

LEMBAR SOAL PRE TEST
PELATIHAN BAGI PELATIH (TOT) PENANGANAN KEGAWATDARURATAN
MATERNAL DAN NEONATAL BAGI DOKTER UMUM, BIDAN, DAN PERAWAT

Beri tanda silang (x) pada lembar jawaban pada jawaban yang paling tepat untuk soal – soal berikut.

1. Salah satu upaya penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir adalah melalui pendekatan keluarga agar tercipta keluarga sehat. Keberhasilan upaya tersebut dinilai berdasarkan 12 indikator dalam konsep pendekatan keluarga yang merupakan indikator keluarga sehat. Indikator keluarga sehat yang benar adalah:
 - A. Pertumbuhan balita dipantau 6 bulan sekali.
 - B. Bayi mendapatkan imunisasi campak
 - C. Bayi diberi ASI eksklusif selama 2 tahun
 - D. Ibu bersalin di fasilitas kesehatan

2. Gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) bertujuan meningkatkan kualitas hidup melalui kesadaran, dan kemampuan berperilaku sehat melalui 7 kegiatan GERMAS termasuk bagi Ibu hamil. Kegiatan GERMAS yang TEPAT untuk ibu hamil yaitu:
 - A. Pemeriksaan tekanan darah 6 bulan sekali
 - B. Melakukan aktifitas fisik salah satunya mengikuti senam hamil
 - C. Cukup mengkonsumsi buah sayuran saja selama kehamilan
 - D. Merokok tidak lebih dari 1 batang per hari

3. Tim penolong persalinan harus mampu melakukan *handwash* sesuai prosedur termasuk persiapan alatnya dan diri sendiri. Persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan *handwash* adalah:
 - A. Larutan khusus berbahan alkohol.
 - B. Sarana wastafel dengan air mengalir
 - C. Tissue atau lap yang dapat digunakan berulang.
 - D. Tidak perlu melepaskan jam tangan dan cincin atau perhiasan tangan lainnya.

4. Pelaksanaan kebersihan tangan / *handhygiene* memiliki beberapa hambatan. Berikut ini merupakan hambatan pelaksanaan kebersihan tangan / *handhygiene*, yaitu:
 - A. Terlalu banyak tenaga kesehatan / tim penolong persalinan
 - B. Lokasi cuci tangan tidak nyaman dan jaraknya jauh
 - C. Kurangnya alat pengering tangan yang cukup canggih.
 - D. Bahan pencuci tangan yang cukup nyaman digunakan.

Lembar Soal Pre/ Post Test

*Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan
Maternal dan Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat*

5. Metode cuci tangan lainnya adalah *handrub* yaitu cuci tangan dengan menggunakan cairan berbasis alkohol. Namun demikian pada penggunaan *handrub* terdapat hal yang harus diperhatikan yaitu:
 - A. Volume < 1 ml sudah efektif
 - B. Lebih efektif larutan yang mengandung alkohol 90%
 - C. Klorheksidin yang ditambahkan ke antiseptik berbasis alkohol dapat menurunkan aktivitas residual bila dibandingkan dengan alkohol saja
 - D. Senyawa yodium tidak efektif sehingga menyebabkan iritasi pada kulit

6. Pernyataan mana dibawah ini yang menggambarkan konsep 'Sayang Ibu' pada kala dua persalinan:
 - A. Menganjurkan ibu tidak minum untuk mencegah muntah atau perut kembung.
 - B. Suami diminta menunggu diluar agar tidak pingsan bila melihat darah ibu.
 - C. Ibu diminta meneran panjang tanpa istirahat agar bayi cepat lahir
 - D. Membantu ibu memilih posisi yang paling nyaman bagi dirinya dan aman untuk bayi di dalam kandungannya

7. Apabila seorang ibu hamil datang kepada anda dan mengatakan bahwa ia sudah merasakan kontraksi sejak 3 jam yang lalu, maka tindakan pertama yang anda lakukan adalah:
 - A. Melakukan pemeriksaan dalam untuk memastikan ibu telah inpartu.
 - B. Mulai mengisi partograf dan mencantumkan tanda dilatasi pada garis waspada.
 - C. Melakukan anamnesis untuk mengumpulkan informasi terkait tahapan dan riwayat kehamilan dan persalinan saat ini dan sebelumnya
 - D. Memeriksa tanda-tanda vital untuk memastikan keadaan umum ibu saat datang.

8. Menahan belakang kepala dan menjaga posisi tetap defleksi pada saat lahirnya kepala bertujuan untuk:
 - A. Mencegah cederanya muara uretra ibu yang disebabkan oleh gesekan kepala bayi.
 - B. Mencegah ekstensi kepala agar tidak tertahan oleh rektum dan simfisis
 - C. Menjaga agar vulva dan perineum dilewati oleh diameter terkecil dari lingkaran kepala
 - D. Mempermudah proses putaran kepala luar

9. Pernyataan manakah dibawah ini yang menunjukkan asuhan sayang ibu pada kala IV:
 - A. Meletakkan pasu sorong di bawah bokong ibu selama 1-2 jam setelah plasenta lahir untuk mengukur jumlah perdarahan yang terjadi.
 - B. Membatasi jumlah makan dan minum agar ibu tidak sesak akibat kekenyangan
 - C. Mengajarkan ibu dan suami untuk menilai apakah uterus berkontraksi baik.
 - D. Memberikan bayi pada suami untuk menguatkan hubungan emosional.

10. Pengisian partograf yang sesuai dengan modifikasi WHO adalah :
- A. Melakukan pengisian identitas pasien yang meliputi nama pasien, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, nomor registrasi pasien, tanggal dan waktu kedatangan dalam “jam” dirawat, waktu pecahnya selaput ketuban.
 - B. Melakukan pengisian kolom dan lajur ketiga pada partograf untuk mencatat kemajuan persalinan
 - C. Pembukaan serviks, penilaian dan pencatatan pembukaan serviks dilakukan 4 jam atau lebih jarang dilakukan jika ada tanda – tanda penyulit.
 - D. Pencatatan jam dan waktu, waktu mulainya fase laten persalinan, di bagian pembukaan serviks dan penurunan.
11. Pemasangan AKDR pasca plasenta dilakukan pada saat:
- A. Setelah 10 menit sampai 48 jam pascapersalinan
 - B. 10 menit setelah plasenta lahir
 - C. < 48 jam pasca persalinan
 - D. < 10 menit setelah plasenta lahir

Kasus di bawah ini untuk menjawab pertanyaan no 12–13

Seorang wanita, 32 tahun, G3P2 hamil 40 minggu, datang rujukan dari Puskesmas dengan Persalinan Kala II lama, pasien telah dipimpin meneran selama 1 jam namun bayi belum lahir. Riwayat darah tinggi selama kehamilan disangkal. Dari status generalis dalam batas normal. Pemeriksaan obstetri didapatkan TFU 33 cm, presentasi kepala, 2/5, His 2x/10'/30", DJJ 154 dpm, pembukaan lengkap, kepala di H III – IV, caput (+), UUK di kiri depan.

12. Tata laksana berikutnya untuk kasus ini adalah :
- A. Seksio sesaria
 - B. Penggunaan oksitosin untuk memperbaiki kontraksi
 - C. Pimpin ibu meneran
 - D. Percepat kala II
13. Setelah kepala bayi lahir, dalam 2 menit kemudian tidak diikuti dengan lahirnya bahu depan setelah dicoba dilahirkan. Perasat yang digunakan untuk melahirkan bayi yaitu :
- A. Mengosongkan kandung kemih dengan melakukan kateterisasi
 - B. Meminta ibu untuk tidak mengangkat kaki, dan berbaring miring ke kiri
 - C. Dengan posisi ibu berbaring terlentang, mintalah ibu untuk menekuk kedua tungkai dan mendekatkan ke lutut ke arah dada dan secara simultan salah satu asisten untuk melakukan penekanan pada daerah suprasimfisis
 - D. Dilakukan episiotomi untuk membantu melebarkan jalan lahir sehingga bahu dapat dilahirkan

Lembar Soal Pre/ Post Test

*Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan
Maternal dan Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat*

14. Seorang wanita, usia 38 tahun, G5P4 hamil 34 minggu, datang dengan keluhan sesak nafas. Pasien ketika usia kehamilan 28 minggu, tidur dengan 3 bantal, ketika jalan jauh dirasakan sesak, dan sampai saat ini pasien tidak dapat melakukan aktivitas ringan. Riwayat sesak pada kehamilan sebelumnya disangkal. Pada pemeriksaan fisik didapatkan Tekanan darah 150/100 mmHg, Nadi 104 kali per menit, laju nafas 28 kali per menit. Suara jantung reguler, didapatkan murmur. Suara paru vesikuler, wheezing tidak ada dan terdapat ronkhi basah halus. Ekstremitas inferior bengkak. Pada pemeriksaan obstetri, TFU 26 cm, kontraksi tidak ada, Denyut jantung janin 148 dpm. Inspeksi tidak tampak perdarahan, inspekulo tidak tampak perdarahan dan tidak ada pembukaan.

Langkah – langkah berikut yang harus dilakukan sebagai langkah kegawat daruratan yaitu :

- A. Pemeriksaan jantung, foto thoraks dan EKG
 - B. Terminasi kehamilan dengan memulai induksi persalinan
 - C. Memberikan vasodilator untuk mengurangi beban jantung dan volume darah
 - D. Meneruskan kehamilan setelah keadaan sesak ibu tertangani
15. Kasus kegawatdaruratan maternal yang tersering adalah hipertensi dalam kehamilan, preeklampsia/eklampsia, dan perdarahan post partum. Tim penolong persalinan harus menguasai deteksi dan tatalaksana kasus tersebut. Pernyataan tentang PREEKLAMPSIA berikut ini adalah benar, yaitu:
- A. Tekanan darah $\geq 160/110$ mmHg pada usia kehamilan > 20 minggu dengan tes urine proteinuria 1+.
 - B. Berikan MgSO₄ secara intravena pada ibu dengan preeklampsia berat sebagai pencegahan kejang.
 - C. Lakukan intubasi dan segera rujuk.
 - D. Ibu dapat ditangani di fasilitas kesehatan tingkat pertama meskipun ada riwayat kejang.
16. Sepsis merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian bayi baru lahir tersering. Tanda bahaya pada sepsis harus dipahami oleh tim penolong persalinan. Pernyataan yang benar dari tanda bahaya sepsis pada bayi baru lahir adalah:
- A. Berhenti menyusu ketika bayi sudah merasa cukup.
 - B. Suhu tubuh $36,5^{\circ}\text{C} - 37,5^{\circ}\text{C}$
 - C. Frekuensi napas < 30 / menit.
 - D. Kulit kemerahan / pink.
17. Faktor risiko terjadinya sepsis adalah:
- A. *Immature* sistem imunitas bayi
 - B. Kelahiran cukup bulan
 - C. Bayi yang mendapatkan air susu ibu.
 - D. Ketuban pecah < 8 jam.

18. Resusitasi merupakan serangkaian tindakan yang sistematis dan terkoordinir untuk mengembalikan usaha bernapas. Tahap pertama yang harus dilakukan tim penolong dalam melakukan resusitasi adalah:
- A. Melakukan langkah awal dan *airway*
 - B. Melakukan ventilasi tekanan positif (VTP)
 - C. Melakukan persiapan berupa konseling antenatal, persiapan alat dan persiapan tim penolong.
 - D. Isap lendir.
19. Penilaian awal dilakukan pada saat diterima oleh tim resusitasi. Langkah ini dapat menentukan tindakan tim resusitasi selanjutnya. Penilaian awal yang dimaksud adalah:
- A. *Apgar score*
 - B. Tonus otot
 - C. Suhu bayi
 - D. Jawaban B dan C benar.
20. Indikator keberhasilan pemberian VTP (ventilasi tekanan positif) yang paling cepat terjadi adalah:
- A. Meningkatnya frekuensi jantung
 - B. Kesadaran bayi membaik
 - C. Produksi urin meningkat
 - D. Gerak bayi mulai aktif
21. Tindakan utama yang dilakukan pada bayi dengan ketuban bercampur mekonium dan tidak bugar adalah:
- A. Langsung dilakukan ventilasi tekanan positif
 - B. Nebulizer untuk menghancurkan cairan aspirat
 - C. Lakukan penghisapan dari mulut dan trakea
 - D. Antibiotika
22. Perbandingan antara kompresi dada dengan pemberian nafas pada bayi adalah :
- A. 15 : 1
 - B. 30 : 2
 - C. 15 : 4
 - D. 3 : 1
23. Tatalaksana yang tepat pada distress pernafasan derajat sedang di kamar bersalin adalah :
- A. Pemberian O₂ dengan headbox
 - B. Pemberian O₂ dengan nasal kanul
 - C. Pemberian O₂ dengan CPAP
 - D. Pemberian O₂ dengan ventilasi mekanik

Lembar Soal Pre/ Post Test

*Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan
Maternal dan Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat*

24. Bila dada tidak mengembang setelah dilakukan tindakan ventilasi tekanan positif, hal yang perlu diperiksa antara lain :
- A. Sumber oksigen belum tersambung
 - B. Kompresi dada kurang dalam
 - C. Sirkulasi buruk
 - D. Lekatan kurang baik
25. Bayi baru lahir yang tidak dapat ditangani pada fasilitas kesehatan tingkat primer perlu memberikan tindakan rujukan sesuai standar ke fasilitas kesehatan yang lebih mampu. Transportasi bayi baru lahir sebaiknya dilakukan dengan metode perawatan metode kanguru (PMK). Pernyataan dibawah ini adalah benar terkait PMK dalam tindakan rujukan , yaitu:
- a. Bayi dalam kondisi stabil ataupun tidak stabil dapat dirujuk menggunakan metode PMK
 - b. Pada situasi khusus dimana bayi mendapatkan terapi oksigen, CPAP, dan VTP dapat menggunakan metode PMK.
 - c. Merujuk pasien dengan PMK harus dilakukan oleh ibunya.
 - d. Apabila bayi terpasang *skin probe*, kabel monitor, jalur intravena dan selang bantu, maka alat – alat tersebut dilepaskan terlebih dahulu selama rujuk dengan metode PMK.

LEMBAR SOAL POST TEST
PELATIHAN BAGI PELATIH (TOT) PENANGANAN KEGAWATDARURATAN
MATERNAL DAN NEONATAL BAGI DOKTER UMUM, BIDAN, DAN PERAWAT

Beri tanda silang (x) pada lembar jawaban pada jawaban yang paling tepat untuk soal – soal berikut.

1. Pengisian partograf yang sesuai dengan modifikasi WHO adalah :
 - A. Melakukan pengisian identitas pasien yang meliputi nama pasien, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, nomor registrasi pasien, tanggal dan waktu kedatangan dalam “jam” dirawat, waktu pecahnya selaput ketuban.
 - B. Melakukan pengisian kolom dan lajur ketiga pada partograf untuk mencatat kemajuan persalinan.
 - C. Pembukaan serviks, penilaian dan pencatatan pembukaan serviks dilakukan 4 jam atau lebih jarang dilakukan jika ada tanda – tanda penyulit.
 - D. Pencatatan jam dan waktu, waktu mulainya fase laten persalinan, di bagian pembukaan serviks dan penurunan.

2. Kasus kegawatdaruratan maternal yang tersering adalah hipertensi dalam kehamilan, preeklamsi/eklamsi, dan perdarahan post partum. Tim penolong persalinan harus menguasai deteksi dan tatalaksana kasus tersebut. Pernyataan tentang PREEKLAMPSIA berikut ini adalah benar, yaitu:
 - A. Tekanan darah $\geq 160/110$ mmHg pada usia kehamilan > 20 minggu dengan tes urine proteinuria 1+.
 - B. Berikan MgSO₄ secara intravena pada ibu dengan preeklamsia berat sebagai pencegahan kejang.
 - C. Lakukan intubasi dan segera rujuk.
 - D. Ibu dapat ditangani di fasilitas kesehatan tingkat pertama meskipun ada riwayat kejang.

3. Pernyataan mana dibawah ini yang menggambarkan konsep ‘Sayang Ibu’ pada kala dua persalinan:
 - A. Menganjurkan ibu tidak minum untuk mencegah muntah atau perut kembung.
 - B. Suami diminta menunggu diluar agar tidak pingsan bila melihat darah ibu.
 - C. Ibu diminta meneran panjang tanpa istirahat agar bayi cepat lahir
 - D. Membantu ibu memilih posisi yang paling nyaman bagi dirinya dan aman untuk bayi di dalam kandungannya.

Lembar Soal Pre/ Post Test

Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat

4. Pernyataan manakah dibawah ini yang menunjukkan asuhan sayang ibu pada kala IV:
 - A. Meletakkan pasu sorong di bawah bokong ibu selama 1-2 jam setelah plasenta lahir untuk mengukur jumlah perdarahan yang terjadi.
 - B. Membatasi jumlah makan dan minum agar ibu tidak sesak akibat kekenyangan
 - C. Mengajarkan ibu dan suami untuk menilai apakah uterus berkontraksi baik.
 - D. Memberikan bayi pada suami untuk menguatkan hubungan emosional.

5. Apabila seorang ibu hamil datang kepada anda dan mengatakan bahwa ia sudah merasakan kontraksi sejak 3 jam yang lalu, maka tindakan pertama yang anda lakukan adalah:
 - A. Melakukan periksa dalam untuk memastikan ibu telah inpartu.
 - B. Mulai mengisi partograf dan mencantumkan tanda dilatasi pada garis waspada.
 - C. Melakukan anamnesis untuk mengumpulkan informasi terkait tahapan dan riwayat kehamilan dan persalinan saat ini dan sebelumnya
 - D. Memeriksa tanda-tanda vital untuk memastikan keadaan umum ibu saat datang.

Kasus di bawah ini untuk menjawab pertanyaan no 6 dan 7.

Seorang wanita, 32 tahun, G3P2 hamil 40 minggu, datang rujukan dari Puskesmas dengan Persalinan Kala II lama, pasien telah dipimpin meneran selama 1 jam namun bayi belum lahir. Riwayat darah tinggi selama kehamilan disangkal. Dari status generalis dalam batas normal. Pemeriksaan obstetri didapatkan TFU 33 cm, presentasi kepala, 2/5, His 2x/10'/30", DJJ 154 dpm, pembukaan lengkap, kepala di H III – IV, caput (+), UUK di kiri depan.

6. Tata laksana berikutnya untuk kasus ini adalah :
 - A. Seksio sesaria
 - B. Penggunaan oksitosin untuk memperbaiki kontraksi
 - C. Pimpin ibu meneran
 - D. Percepat kala II

7. Setelah kepala bayi lahir, dalam 2 menit kemudian tidak diikuti dengan lahirnya bahu depan setelah dicoba dilahirkan. Perasat yang digunakan untuk melahirkan bayi yaitu :
 - A. Mengosongkan kandung kemih dengan melakukan kateterisasi
 - B. Meminta ibu untuk tidak mengangkat kaki, dan berbaring miring ke kiri
 - C. Dengan posisi ibu berbaring terlentang, mintalah ibu untuk menekuk kedua tungkai dan mendekatkan ke lutut ke arah dada dan secara simultan salah satu asisten untuk melakukan penekanan pada daerah suprasimfisis
 - D. Dilakukan episiotomi untuk membantu melebarkan jalan lahir sehingga bahu dapat dilahirkan

8. Menahan belakang kepala dan menjaga posisi tetap defleksi pada saat lahirnya kepala bertujuan untuk:
 - A. Mencegah cederanya muara uretra ibu yang disebabkan oleh gesekan kepala bayi.
 - B. Mencegah ekstensi kepala agar tidak tertahan oleh rektum dan simfisis
 - C. Menjaga agar vulva dan perineum dilewati oleh diameter terkecil dari lingkaran kepala
 - D. Mempermudah proses putaran kepala luar

9. Seorang wanita, usia 38 tahun, G5P4 hamil 34 minggu, datang dengan keluhan sesak nafas. Pasien ketika usia kehamilan 28 minggu, tidur dengan 3 bantal, ketika jalan jauh dirasakan sesak, dan sampai saat ini pasien tidak dapat melakukan aktivitas ringan. Riwayat sesak pada kehamilan sebelumnya disangkal. Pada pemeriksaan fisik didapatkan Tekanan darah 150/100 mmHg, Nadi 104 kali per menit, laju nafas 28 kali per menit. Suara jantung reguler, didapatkan murmur. Suara paru vesikuler, wheezing tidak ada dan terdapat ronkhi basah halus. Ekstremitas inferior bengkak. Pada pemeriksaan obstetri, TFU 26 cm, kontraksi tidak ada, Denyut jantung janin 148 dpm. Inspeksi tidak tampak perdarahan, inspekulo tidak tampak perdarahan dan tidak ada pembukaan.
- Langkah – langkah berikut yang harus dilakukan sebagai langkah kegawat daruratan yaitu :
- A. Pemeriksaan jantung, foto thoraks dan EKG
 - B. Terminasi kehamilan dengan memulai induksi persalinan
 - C. Memberikan vasodilator untuk mengurangi beban jantung dan volume darah
 - D. Meneruskan kehamilan setelah keadaan sesak ibu tertangani
10. Pemasangan AKDR pasca plasenta dilakukan pada saat:
- A. Setelah 10 menit sampai 48 jam pascapersalinan
 - B. 10 menit setelah plasenta lahir
 - C. < 48 jam pasca persalinan
 - D. < 10 menit setelah plasenta lahir
11. Resusitasi merupakan serangkaian tindakan yang sistematis dan terkoordinir untuk mengembalikan usaha bernapas. Tahap pertama yang harus dilakukan tim penolong dalam melakukan resusitasi adalah:
- A. Melakukan langkah awal dan *airway*
 - B. Melakukan ventilasi tekanan positif (VTP)
 - C. Melakukan persiapan berupa konseling antenatal, persiapan alat dan persiapan tim penolong.
 - D. Isap lendir.
12. Tindakan utama yang dilakukan pada bayi dengan ketuban bercampur mekonium dan tidak bugar adalah:
- A. Langsung dilakukan ventilasi tekanan positif.
 - B. Nebulizer untuk menghancurkan cairan aspirat.
 - C. Lakukan penghisapan dari mulut dan trakea.
 - D. Antibiotika.
13. Tatalaksana yang tepat pada distress pernafasan derajat sedang di kamar bersalin adalah :
- A. Pemberian O₂ dengan headbox
 - B. Pemberian O₂ dengan nasal kanul
 - C. Pemberian O₂ dengan CPAP
 - D. Pemberian O₂ dengan ventilasi mekanik

Lembar Soal Pre/ Post Test

*Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan
Maternal dan Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat*

14. Penilaian awal dilakukan pada saat diterima oleh tim resusitasi. Langkah ini dapat menentukan tindakan tim resusitasi selanjutnya. Penilaian awal yang dimaksud adalah:
- A. *Apgar score*
 - B. Tonus otot
 - C. Suhu bayi
 - D. Jawaban B dan C benar.
15. Indikator keberhasilan pemberian VTP (ventilasi tekanan positif) yang paling cepat terjadi adalah:
- A. Meningkatnya frekuensi jantung
 - B. Kesadaran bayi membaik
 - C. Produksi urin meningkat
 - D. Gerak bayi mulai aktif
16. Bila dada tidak mengembang setelah dilakukan tindakan ventilasi tekanan positif, hal yang perlu diperiksa antara lain :
- A. Sumber oksigen belum tersambung
 - B. Kompresi dada kurang dalam
 - C. Sirkulasi buruk
 - D. Lekatan kurang baik
17. Perbandingan antara kompresi dada dengan pemberian nafas pada bayi adalah :
- A. 15 : 1
 - B. 30 : 2
 - C. 15 : 4
 - D. 3 : 1
18. Sepsis merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian bayi baru lahir tersering. Tanda bahaya pada sepsis harus dipahami oleh tim penolong persalinan. Pernyataan yang benar dari tanda bahaya sepsis pada bayi baru lahir adalah:
- A. Bayi berhenti menyusu saat sudah merasa cukup.
 - B. Suhu tubuh $36,5^{\circ}\text{C} - 37,5^{\circ}\text{C}$
 - C. Frekuensi napas < 30 / menit.
 - D. Kulit kemerahan / *pink*.
19. Faktor risiko terjadinya sepsis adalah:
- A. *Immature* sistem imunitas bayi
 - B. Kelahiran cukup bulan
 - C. Bayi yang mendapatkan air susu ibu.
 - D. Ketuban pecah < 8 jam.

20. Salah satu metode cuci tangan adalah *handrub* yaitu cuci tangan dengan menggunakan cairan berbasis alkohol. Namun demikian pada penggunaan *handrub* terdapat hal yang harus diperhatikan yaitu:
- A. Volume < 1 ml sudah efektif
 - B. Lebih efektif larutan yang mengandung alkohol 90%
 - C. Klorheksidin yang ditambahkan ke antiseptik berbasis alkohol dapat menurunkan aktivitas residual bila dibandingkan dengan alkohol saja
 - D. Senyawa yodium tidak efektif sehingga menyebabkan iritasi pada kulit
21. Pelaksanaan kebersihan tangan / *handhygiene* memiliki beberapa hambatan. Berikut ini merupakan hambatan pelaksanaan kebersihan tangan / *handhygiene*, yaitu:
- A. Terlalu banyak tenaga kesehatan / tim penolong persalinan
 - B. Lokasi cuci tangan tidak nyaman dan jaraknya jauh
 - C. Kurangnya alat pengering tangan yang cukup canggih.
 - D. Bahan pencuci tangan yang cukup nyaman digunakan.
22. Tim penolong persalinan harus mampu melakukan *handwash* sesuai prosedur termasuk persiapan alatnya dan diri sendiri. Persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan *handwash* adalah:
- A. Larutan khusus berbahan alkohol.
 - B. Sarana wastafel dengan air mengalir
 - C. Tissue atau lap yang dapat digunakan berulang.
 - D. Tidak perlu melepaskan jam tangan dan cincin atau perhiasan tangan lainnya.
23. Salah satu upaya penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir adalah melalui pendekatan keluarga agar tercipta keluarga sehat. Keberhasilan upaya tersebut dinilai berdasarkan 12 indikator dalam konsep pendekatan keluarga yang merupakan indikator keluarga sehat. Indikator keluarga sehat yang benar adalah:
- A. Pertumbuhan balita dipantau 6 bulan sekali.
 - B. Bayi mendapatkan imunisasi campak
 - C. Bayi diberi ASI eksklusif selama 2 tahun
 - D. Ibu bersalin di fasilitas kesehatan
24. Gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) bertujuan meningkatkan kualitas hidup melalui kesadaran, dan kemampuan berperilaku sehat melalui 7 kegiatan GERMAS termasuk bagi Ibu hamil. Kegiatan GERMAS yang TEPAT untuk ibu hamil yaitu:
- A. Pemeriksaan tekanan darah 6 bulan sekali
 - B. Melakukan aktifitas fisik salah satunya mengikuti senam hamil
 - C. Cukup mengonsumsi buah sayuran saja selama kehamilan
 - D. Merokok tidak lebih dari 1 batang per hari

Lembar Soal Pre/ Post Test

***Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan
Maternal dan Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat***

25. Bayi baru lahir yang tidak dapat ditangani pada fasilitas kesehatan tingkat primer perlu memberikan tindakan rujukan sesuai standar ke fasilitas kesehatan yang lebih mampu. Transportasi bayi baru lahir sebaiknya dilakukan dengan metode perawatan metode kanguru (PMK). Pernyataan dibawah ini adalah benar terkait PMK dalam tindakan rujukan , yaitu:
- A. Bayi dalam kondisi stabil ataupun tidak stabil dapat dirujuk menggunakan metode PMK
 - B. Pada situasi khusus dimana bayi mendapatkan terapi oksigen, CPAP, dan VTP dapat menggunakan metode PMK.
 - C. Merujuk pasien dengan PMK harus dilakukan oleh ibunya.
 - D. Apabila bayi terpasang *skin probe*, kabel monitor, jalur intravena dan selang bantu, maka alat – alat tersebut dilepaskan terlebih dahulu selama rujuk dengan metode PMK.

LEMBAR JAWABAN PRE TEST

Nama :

Institusi :

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang pada salah satu huruf sesuai dengan jawaban yang anda anggap benar.

1. A B C D

2. A B C D

3. A B C D

4. A B C D

5. A B C D

6. A B C D

7. A B C D

8. A B C D

9. A B C D

10. A B C D

11. A B C D

12. A B C D

13. A B C D

14. A B C D

15. A B C D

16. A B C D

17. A B C D

18. A B C D

19. A B C D

20. A B C D

21. A B C D

22. A B C D

23. A B C D

24. A B C D

25. A B C D

LEMBAR JAWABAN POST TEST

Nama :

Institusi :

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang pada salah satu huruf sesuai dengan jawaban yang anda anggap benar.

16. A B C D

17. A B C D

18. A B C D

19. A B C D

20. A B C D

21. A B C D

22. A B C D

23. A B C D

24. A B C D

25. A B C D

26. A B C D

27. A B C D

28. A B C D

29. A B C D

30. A B C D

16. A B C D

17. A B C D

18. A B C D

19. A B C D

20. A B C D

21. A B C D

22. A B C D

23. A B C D

24. A B C D

25. A B C D

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST

Nama :

Institusi :

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang pada salah satu huruf sesuai dengan jawaban yang anda anggap benar.

- | | |
|--|--|
| 1. A B C <input checked="" type="radio"/> D | 16. A B <input checked="" type="radio"/> C D |
| 2. A <input checked="" type="radio"/> B C D | 17. <input checked="" type="radio"/> A B C D |
| 3. A <input checked="" type="radio"/> B C D | 18. A B <input checked="" type="radio"/> C D |
| 4. A <input checked="" type="radio"/> B C D | 19. A <input checked="" type="radio"/> B C D |
| 5. A B <input checked="" type="radio"/> C D | 20. <input checked="" type="radio"/> A B C D |
| 6. A B C <input checked="" type="radio"/> D | 21. A B <input checked="" type="radio"/> C D |
| 7. A B <input checked="" type="radio"/> C D | 22. A B C <input checked="" type="radio"/> D |
| 8. <input checked="" type="radio"/> A B C D | 23. A B <input checked="" type="radio"/> C D |
| 9. A B <input checked="" type="radio"/> C D | 24. A B C <input checked="" type="radio"/> D |
| 10. <input checked="" type="radio"/> A B C D | 25. A <input checked="" type="radio"/> B C D |
| 11. <input checked="" type="radio"/> A B C D | |
| 12. A B C <input checked="" type="radio"/> D | |
| 13. A B <input checked="" type="radio"/> C D | |
| 14. A B <input checked="" type="radio"/> C D | |
| 15. A <input checked="" type="radio"/> B C D | |

KUNCI JAWABAN POST TEST

Nama :
Institusi :

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang pada salah satu huruf sesuai dengan jawaban yang anda anggap benar.

- | | |
|--|--|
| 1. <input checked="" type="radio"/> A B C D | 16. A B C <input checked="" type="radio"/> D |
| 2. A <input checked="" type="radio"/> B C D | 17. A B C <input checked="" type="radio"/> D |
| 3. A B C <input checked="" type="radio"/> D | 18. A B <input checked="" type="radio"/> C D |
| 4. A B <input checked="" type="radio"/> C D | 19. <input checked="" type="radio"/> A B C D |
| 5. A B <input checked="" type="radio"/> C D | 20. A B <input checked="" type="radio"/> C D |
| 6. A B C <input checked="" type="radio"/> D | 21. A <input checked="" type="radio"/> B C D |
| 7. A B <input checked="" type="radio"/> C D | 22. A <input checked="" type="radio"/> B C D |
| 8. <input checked="" type="radio"/> A B C D | 23. A B C <input checked="" type="radio"/> D |
| 9. A B <input checked="" type="radio"/> C D | 24. A <input checked="" type="radio"/> B C D |
| 10. A B C <input checked="" type="radio"/> D | 25. A <input checked="" type="radio"/> B C D |
| 11. A B <input checked="" type="radio"/> C D | |
| 12. A B <input checked="" type="radio"/> C D | |
| 13. A B <input checked="" type="radio"/> C D | |
| 14. A <input checked="" type="radio"/> B C D | |
| 15. <input checked="" type="radio"/> A B C D | |